



STRATEGI BADAN DAKWAH ISLAM DALAM MEMBENTUK NILAI CINTA RASUL KEPADA SISWA SMP NEGERI 14 MALANG

Zahra' Arih Wicahya¹, Muhammad Hanif², Imam Safi'i³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹21901011136@unisma.ac.id, ²muhammad.hanif@unisma.ac.id,
imam.safii@unisma.ac.id³

Abstract

The researcher is interested in explaining the strategy of the Islamic Da'wah Agency at Junior High School 14 Malang. this research uses descriptive qualitative research methods with the type of case study research, While the data collection techniques in this study were carried out by means of interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the first, the planning strategy of the Islamic Da'wah Agency in shaping the value of the love of the Apostle is by designing a program to introduce the stories of the Prophet SAW, the habituation program to read Shalawat, and the extracurricular activities of Hadrah Banjari and hadrah Samroh. The second is the implementation of the strategy This is evidenced by the students carrying out the reading of Shalawat activities which are carried out during morning prayers, inside the classroom and outside the classroom. Apart from that, there are also Hadrah Banjari and Samroh extracurricular activities every week. The results of the evaluation in this study are: 1) the habituation of reading Shalawat runs smoothly every day which is attended by all students of Junior High School 14 Malang, 2) there are limited educators and certain family environmental factors that have not fully instilled the value of the Apostle's love for students, and this is the lack of controllers in the implementation, and 3) there is a feeling of laziness in some individual students which can hinder the effectiveness of carrying out the strategy in forming the value of the Apostle's love for students.

Keywords : *strategy, Islamic Da'wah Agency, the value of love of the Apostle*

A. Pendahuluan

Badan Dakwah Islam (BDI). Badan Dakwah Islam merupakan organisasi yang bergerak dalam pengembangan Iman dan Taqwa (IMTAQ) para siswa. Peran Badan Dakwah Islam sangat penting bagi pengembangan religiusitas seorang siswa, karena melalui organisasi tersebut yang dibina dan dibimbing oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 14 Malang dapat berperan sebagai wadah penanaman nilai keagamaan dan ajaran-ajaran Islam yang lebih mendalam kepada siswa. Adapun salah satu nilai keagamaan yang ditanamkan guru PAI kepada para siswa SMPN 14 Malang adalah pengenalan dan penanaman cinta Rasulullah SAW yang dilakukan oleh para siswa ketika kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan-

kegiatan di luar kelas dan di luar kelas seperti: pembiasaan doa pagi dan pembacaan shalawat, serta ekstrakurikuler yang terikat, yakni Hadrah Al-Banjari dan Hadrah Samroh.

Pembentukan nilai cinta Rasul yang dilaksanakan kepada siswa SMPN 14 Malang ini selaras dengan pendapat Hamid (2002) yaitu, melalui organisasi Badan Dakwah Islamnya yang diharapkan mampu menjadi penggerak dalam pembentukan religiusitas dan nilai cinta Rasul kepada para siswa SMPN 14 Malang. Hubungan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang memiliki tema serupa tentang "Pembentukan Nilai Cinta Rasul" terdapat kesamaan dalam program yang dilaksanakan, yakni kegiatan hadrah Al-Banjari. Adapun hal yang membedakan dalam penelitian ini adalah pembentukan nilai cinta Rasul adalah pada sasarannya, yangmana pada penelitian ini menargetkan pembentukan nilai tersebut kepada siswa sekolah Negeri. Selain itu didukung juga dengan kegiatan hadrah Al-Banjari, hadrah Samroh, pembiasaan membaca Shalawat kepada siswa, kegiatan Qur'ani, dan dukungan motivasi melalui pengenalan kisah-kisah Rasul kepada siswa.

Maka dari itu, peneliti hendak meneliti strategi dari Badan Dakwah Islam SMPN 14 Malang dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa, karena sangat penting untuk ditanamkan dalam diri siswa untuk menjadi pegangan dan pembiasaan yang baik dalam segala aspek kehidupan siswa. Sejalan dengan penelitian dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2018, bahwa upaya yang dilakukan dalam merubah karakter seseorang menjadi lebih baik adalah menjadikan akhlak Rasulullah SAW sebagai suri tauladan dengan diiringi menginternalisasi perasaan cinta kepada Rasulullah SAW melalui sebuah kegiatan/pembiasaan. (Sary, 2018)

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yangmana menurut Fraenkell dan Wallen (2005) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji tentang sesuatu hubungan, kegiatan ataupun situasi dan kondisi yang digambarkan dengan penekanan yang kuat berupa deskripsi secara menyeluruh dan merinci. Menurut Merriam (1998) dalam bukunya *Case Study research in Education* disebutkan bahwa, "*Qualitative research is descriptive in that researcher is interested in process, meaning, and understanding gained through words or pictures* (penelitian kualitatif bersifat deskriptif tertarik pada proses, makna, dan pemahaman dengan kata-kata dan gambar)" (Suharsaputra, 2012).

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Sugiyono (2018) studi kasus ialah salah satu jenis penelitian kualitatif yang melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap proses, kejadian,

dan aktifitas kepada salah satu pihak atau lebih. Adapun tujuan penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari latar belakang keadaan dan menjalin interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Selain itu disebutkan bahwa ciri-ciri penelitian studi kasus adalah hasilnya berupa gambaran lengkap mengenai penemuan-penemuan sebuah kasus yang mencakup segmen-segmen tertentu pada faktor dalam kasus tersebut (Cholid Narbuko & Abu Achmadi, 2012). Penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan dalam penelitian Muhammad Hanif M. Pd (2023), bahwa penelitian studi kasus dilakukan dengan peneliti menjalani tahapan mengamati keadaan lapangan dan melakukan *grand tour, focus and selection*, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyimpulkan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah memaparkan keadaan Badan Dakwah Islam di SMP Negeri 14 Malang untuk membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa, maka peneliti menggunakan landasan berfikir secara fenomenologis, yakni orientasinya membahas tentang gambaran pengalaman-pengalaman yang terjadi pada subyek penelitian. Sebagaimana menurut Patton (1990) bahwa secara *phenomenology* atau fenomenologis adalah pemikiran yang membahas tentang struktur dan esensi pengalaman orang-orang atas gejala yang terjadi dalam masyarakat (Suharsaputra, 2012). Subyek dalam penelitian ini adalah pembina dan siswa/siswi yang tergabung dalam keanggotaan Badan Dakwah Islam SMP Negeri 14 Malang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi secara langsung di lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 14 Malang, kemudian melakukan wawancara kepada subyek penelitian (Pembina organisasi Badan Dakwah Islam dan Siswa), serta melakukan dokumentasi dengan pengumpulan arsip, foto-foto kegiatan, dan video yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik menurut Moeloeng (1991), yaitu mereduksi data, menyajikan / display data, menarik kesimpulan, dan melakukan verifikasi data.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Badan Dakwah Islam dalam Membentuk Nilai Cinta Rasul kepada Siswa SMP Negeri 14 Malang

Berdasarkan hasil temuan penelitian dari perencanaan strategi Badan Dakwah Islam SMP Negeri 14 Malang dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa terdapat beberapa perencanaan yang dibuat yakni adanya koordinasi dari pengurus dan anggota BDI SMP Negeri 14 Malang bersama pembina organisasi

BDI yang selaku Koordinator *Event Organizer* bidang Kegiatan Keagamaan SMP Negeri 14 Malang dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa dengan merancang dan merencanakan pembentukan nilai tersebut berpacu pada visi SMP Negeri 14 Malang "terwujudnya sekolah unggul yang berkarakter berdasarkan IMTAQ". Perencanaan tersebut merancang direncanakannya program-program pendukung sebagai berikut :

- a. Organisasi Badan Dakwah Islam (BDI) membentuk nilai cinta kepada Rasulullah SAW dengan mengenalkan sosok Rasulullah SAW kepada siswa

Perencanaan ini dilakukan dengan cara pembina Badan Dakwah Islam mengenalkan siswa-siswinya tentang sosok Rasulullah SAW melalui kisah-kisah yang disampaikan di dalam kelas, serta mengajak untuk bisa mengambil hikmah yang didapatkan melalui kisah tersebut. Melalui tersebut harapannya dapat memberi efek kepada siswa agar memiliki rasa kecintaan terhadap Rasulullah SAW.

- b. Program pembiasaan siswa-siswi SMP Negeri 14 Malang untuk mengenal dan membaca Shalawat baik di dalam maupun di luar kelas

Kegiatan ini dibentuk agar siswa-siswi SMP Negeri 14 Malang tidak asing dengan shalawat kepada Rasulullah SAW. Maka siswa dibiasakan untuk membaca beberapa shalawat-shalawat pendek yang mudah mereka hafal dan dengan harapan yang nantinya dapat mereka fahami secara maknanya

- c. Dibentuknya program ekstrakurikuler hadrah Banjari dan Samroh

Pembina Badan Dakwah Islam beserta persetujuan pihak lembaga sekolah sudah sejak lama membentuk ekstrakurikuler hadrah Banjari dan Samroh guna membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa, agar dengan kegiatan tersebut para siswa-siswi bisa semakin tertarik untuk mengenal dalam sosok Rasulullah SAW melalui pelantunan syair-syair Islami (qosidah). Ketika mereka sudah tertarik maka akan mudah untuk tertanamnya nilai kecintaan siswa kepada Rasulullah SAW.

Perencanaan yang telah ditetapkan tersebut menggunakan bagian dari teori "POACE" menurut Syahrizal Abbas (2008), yakni tahapan Planning (Perencanaan) yang merupakan kegiatan yang merancang tujuan yang hendak dicapai dengan menyusun perencanaan yang terdiri atas penentuan tindakan apa saja yang akan dilakukan, bagaimana cara pelaksanaannya, dan siapa yang melaksanakan. Sejalan dengan pendapat menurut Taufiqurokhman, bahwa perencanaan merupakan usaha-usaha atau langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan atas dasar alternatif yang dipilih (Taufiqurokhman, 2008).

Sesuai dengan teori dan hasil temuan di SMP Negeri 14 Malang, bahwa perencanaan strategi yang dibuat oleh organisasi Badan Dakwah Islam adalah dengan merancang dan menentukan cara untuk mencapai tujuan, yakni dengan cara : mempersiapkan, menyusun, dan membentuk program-program pendukung guna mencapai tujuan terbentuknya nilai cinta Rasul kepada siswa.

2. Pelaksanaan Badan Dakwah Islam dalam Membentuk Nilai Cinta Rasul kepada Siswa SMP Negeri 14 Malang

Berdasarkan hasil temuan penelitian dari pelaksanaan strategi Badan Dakwah Islam SMP Negeri 14 Malang dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa terdapat beberapa kegiatan pelaksanaan, yaitu sebagai berikut :

a. Kegiatan membaca Shalawat

Melalui kegiatan pembacaan Shalawat ini diharapkan siswa dapat menghafal dan memahami makna shalawat tersebut agar dapat menyambungkan rasa kecintaan kepada Rasulullah SAW. Pembacaan Shalawat yang dilaksanakan oleh pihak-pihak pada organisasi Badan Dakwah Islam adalah mengenalkan beberapa bacaan Shalawat pendek diantara lain adalah : shalawat Nariyah, shalawat Busyro, shalawat Asyghil, ataupun shalawat Thibbil Quluub. Adapun kegiatan pembacaan Shalawat yang dilakukan pada beberapa keadaan yang berbeda, yakni :

- 1) Pembacaan Shalawat secara terpusat pada kegiatan do'a pagi yang dihandle oleh beberapa pengurus Badan Dakwah Islam dan diikuti oleh seluruh warga sekolah). Pada kegiatan ini dilakukan setiap sebelum jam pelajaran dimulai
 - 2) Pembacaan Shalawat juga dilaksanakan oleh siswa bersama pembina Badan Dakwah Islam ketika sebelum memulai pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas
 - 3) Pembacaan Shalawat di luar kelas dilaksanakan ketika pujian-pujian Shalawat sebelum sholat Dhuhur dan sholat Jum'at, dan pada kegiatan perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW
- b. Hadrh Banjari dan Samroh adalah dua ekstrakurikuler yang hampir mirip karena identik dengan wadah untuk menggemakan pembacaan Shalawat Nabi. Pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah Banjari dan Samroh dilaksanakan selama satu kali dalam satu pekan dan dijadwalkan pada hari yang berbeda. Selain itu, kedua ekstrakurikuler tersebut juga turut berpartisipasi dalam setiap kegiatan Perayaan Hari Besar Islam di SMP Negeri 14 Malang, seperti pada momentum peringatan Hari Kelahiran atau Maulid Nabi Muhammad SAW.

- c. Organisasi Badan Dakwah Islam juga memiliki kegiatan Qur'ani yang yang dilaksanakan pada event tertentu, salah satunya pada bulan Ramadhan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan dapat menumbuhkan kebiasaan para siswa agar terbiasa membaca dan mengkaji Al-Qur'an. Sebagaimana sejalan dengan hadits yang dikeluarkan oleh Ad-Dailamy dari Sayyidina Ali r.a, dimana salah satu hal penting dalam mendidik seorang anak adalah dengan mengajak dan mengajarkan mereka untuk mencintai Rasulullah SAW dan membaca Al-Qur'an. Sebagaimana Rasulullah ﷺ bersabda :

أخرج الديلمي عن علي رضي الله عنه قال : قال رسول الله ﷺ : أدبوا أولادكم على ثلاثة خصال حب نبيكم و حب أهل بيته و على قراءة القرآن فإن حملة القرآن آن في ظل الله يوم لا ظل الا ظله مع أنبيائه و أصفياه

Artinya: *"Didiklah anak-anak kalian pada tiga perkara, yaitu (1) cinta kepada Nabinya, (2) cinta kepada keluarga Nabi, (3) membaca Al-Qur'an, maka sesungguhnya para pembawa (penghafal) Al-Qur'an ada di dalam naungan Allah SWT di hari yang tidak ada naungan kecuali naungan Allah SWT di hari yang tidak ada naungan kecuali naungan Allah bersama para Nabi dan orang-orang pilihan"* (H.R Ad-Dailamy).

- d. Siswa dapat menjalankan sunnah melaksanakan ibadah sholat sunnah Dhuha, baik di sekolah ataupun di rumah

Pelaksanaan strategi melalui beberapa kegiatan dan program untuk membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa di atas telah memenuhi proses implementasi program yang dijalankan oleh seluruh pihak di dalam organisasi. Pelaksanaan yang telah dilakukan juga menggunakan bagian dari teori "POACE" menurut Syahrizal Abbas (2008), yakni tahapan actuating (Pelaksanaan) berupa tindakan dari rancangan perencanaan yang telah ditentukan. Dalam tahapan ini terjadi hubungan antara menggerakkan suatu kegiatan dan kerjasama antar anggota organisasi untuk mencapai tujuan dengan lancar dan sesuai.

Pelaksanaan dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa pada SMP Negeri 14 Malang sesuai dengan acuan beberapa kegiatan-kegiatan Badan Dakwah Islam menurut pendapat Abdur Rahman Shaleh, yaitu pelaksanaan Badan Dakwah Islam mengandung kegiatan-kegiatan: Tadarrus Al-Qur'an melalui khataman Al-Qur'an, peningkatan ibadah dan keterampilan agama siswa, dan Peringatan setiap Hari Besar Islam (PHBI) sebagai upaya pendalaman dalam meneladani peristiwa dan perjuangan Para Nabi dan Rasul terdahulu bagi

para siswa. Dan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi Badan Dakwah Islam dalam membentuk nilai cinta Rasul salah satunya adalah adanya peringatan hari besar islam pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dengan pembacaan syair-syair Shalawat.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Amin, Samsul Munir dan Haryanto (2003) mengenai kiat-kiat untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW, diantaranya adalah sebagai berikut : mengkaji AlQur-an dan Sunnah Rasul, mengungkapkan rasa cinta kepada Beliau (SAW) dengan memperbanyak membaca shalawat dan pujian kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, dan memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW

3. Evaluasi Badan Dakwah Islam dalam Membentuk Nilai Cinta Rasul kepada Siswa SMP Negeri 14 Malang

Dalam hasil temuan penelitian pada evaluasi strategi Badan Dakwah Islam SMP Negeri 14 Malang dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa terdapat hasil yang diperoleh dari pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a. Terkait perencanaan dengan pengenalan kisah Rasulullah SAW kepada para siswa dapat diketahui tidak berjalan dengan maksimal karena hanya berjalan ketika kelas pembelajaran salah satu pembina Badan Dakwah Islam saja.
- b. Kegiatan pembiasaan membaca Shalawat yang dilaksanakan ketika di dalam dan di luar kelas dilakukan setiap hari dan pada waktu-waktu tertentu. Adapun siswa membaca Shalawat dapat dibagi pelaksanaannya secara individu dan secara berkelompok. Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa, terdapat siswa yang terbiasa membaca Shalawat secara individu. Adapun pembiasaan membaca Shalawat secara berkelompok adalah ketika melakukan pujian-pujian sebelum sholat Dhuhur dan sholat Jum'at, ketika peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di sekolah, dan ketika kegiatan do'a pagi sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar.
- c. Keterbatasan pendidik dan faktor pengaruh beberapa lingkungan keluarga yang belum menanamkan sepenuhnya untuk membentuk nilai cinta kepada Rasulullah SAW kepada anaknya menjadikan kurangnya pengontrol dalam pelaksanaan pembentukan nilai cinta Rasul kepada siswa
- d. Rasa malas dalam dari siswa yang menghambat keefektifan menjalankan strategi membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa

Hasil strategi Badan Dakwah Islam dalam membentuk nilai cinta Rasul salah satunya adalah memunculkan karakter rasa sopan dan santun pada siswa-siswi SMP Negeri 14 Malang, sebagaimana hasil tersebut sejalan dengan pendapat dari Nabil Hamid Al-Mu'adz, yakni seseorang dapat mengikuti dan mencintai Rasul, maka buah yang mereka dapat adalah kesempurnaan iman. Melalui sempurnanya iman, kepribadian seseorang akan diliputi dengan akhlak mulia. (Al-Mu'adz, 2002).

Evaluasi yang dijalankan sesuai dengan bagian dari teori "POACE" menurut Syahrizal Abbas (2008), yakni tahapan controlling dan evaluating yaitu melakukan pengukuran terhadap hasil kegiatan, serta melihat antara pencapaian dengan tujuan organisasi yang sudah ditetapkan, sehingga dilakukan sebuah penilaian dan tindakan untuk perbaikan. Sejalan juga dengan pendapat beberapa ahli, diantaranya adalah pendapat Suharsimi Arikunto (2007) yang mengemukakan bahwa evaluasi sebagai proses yang mempertimbangkan nilai positif dan keuntungan pada suatu program. Sejalan pula dengan pengertian evaluasi menurut Farida Yusuf Tayibnapis (2008), bahwa evaluasi pada sebuah program adalah mengumpulkan data dan informasi mengenai berjalannya program tersebut dan dampak yang terjadi pada program.

Sejalan pula dengan salah satu desain evaluasi yang digunakan oleh Brinkehoff dan kawan-kawannya, yaitu desain Formative vs Sumative Evaluation, yakni kegiatan evaluasi secara formatif dan sumatif. Evaluasi formatif digunakan dalam keperluan revisi sebuah program, sedangkan evaluasi sumatif adalah memandang variabel-variabel penting yang akan digunakan untuk menilai kegunaan sebuah program. Tetapi pada organisasi Badan Dakwah Islam SMP Negeri 14 Malang ini hanya terfokus pada desain Sumative Evaluation yang menilai kegunaan pelaksanaan suatu program.

D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Badan Dakwah Islam dalam Membentuk Nilai Cinta Rasul kepada Siswa SMP Negeri 14 Malang adalah dengan adanya koordinasi dari pengurus dan anggota BDI SMP Negeri 14 Malang bersama penanggungjawab / pembina organisasi BDI yang juga selaku Koordinator *Event Organizer* bidang Kegiatan Keagamaan SMP Negeri 14 Malang dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa dengan merancang dan

merencanakan pembentukan nilai tersebut berpacu pada visi SMP Negeri 14 Malang "terwujudnya sekolah unggul yang berkarakter berdasarkan IMTAQ" yang disampaikan melalui program-program pendukung sebagai berikut: Pembiasaan membaca Shalawat dan kegiatan ekstrakurikuler hadrah Banjari dan Samroh.

2. Pelaksanaan Badan Dakwah Islam dalam Membentuk Nilai Cinta Rasul kepada Siswa SMP Negeri 14 Malang adalah : Siswa mewujudkan nilai cinta Rasul dengan pembiasaan membaca Shalawat ketika di dalam kelas (yang dilaksanakan dengan membaca bacaan Shalawat pendek pilihan ketika sebelum memulai pelajaran) dan di luar kelas (dilaksanakan ketika pelaksanaan do'a pagi sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar setiap harinya yang dilakukan secara terpusat satu sekolah, ketika pujian-pujian sebelum sholat Dzuhur dan sholat Jum'at, dan ketika kegiatan Perayaan Hari Besar Islam seperti ketika peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW). Bentuk nilai cinta Rasul selanjutnya adalah melalui pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah Banjari dan hadrah Samroh yang dilaksanakan setiap pekan pada hari Rabu dan Kamis yang terdiri dari siswa kelas VII dan VIII.
3. Evaluasi Badan Dakwah Islam dalam Membentuk Nilai Cinta Rasul kepada Siswa SMP Negeri 14 Malang adalah sebagai berikut:
 - a. Kegiatan pembiasaan membaca Shalawat yang dilaksanakan ketika di dalam dan di luar kelas dilakukan setiap hari dan pada waktu-waktu tertentu berjalan dengan lancar dan setiap harinya diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 14 Malang. Adapun siswa membaca Shalawat dapat dibagi pelaksanaannya secara individu dan secara berkelompok (ketika melakukan pujian-pujian sebelum sholat Dhuhur dan sholat Jum'at, ketika peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di sekolah, dan ketika kegiatan do'a pagi sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar).
 - b. Keterbatasan pendidik dan faktor pengaruh beberapa lingkungan keluarga yang belum menanamkan sepenuhnya untuk membentuk nilai cinta kepada Rasulullah SAW kepada anaknya menjadikan kurangnya pengontrol dalam pelaksanaan Badan Dakwah Islam SMP Negeri 14 Malang dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa
 - c. Rasa malas dalam dari siswa yang menghambat keefektifan menjalankan strategi membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa

Daftar Rujukan

Aziz, B. R., Hasan, N., & Musthofa, I. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik di Sekolah

- Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang. *Vicratina: Pendidikan Islam*, 5(2), 17–23.
- Abbas, Syahrizal. *Manajemen Perguruan Tinggi: Beberapa Catatan*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Adisasmita, Rahardjo. *Pengelolaan Pendapat dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Al-Mu'adz, Nabil Hamid. *Bagaimana Mencintai Rasulullah SAW*. Mesir: Darut-Tauzi wan-Nasyr al-Islamiyah, 2002.
- Amin, Samsul Munir & Haryanto. *The World Idol Muhammad Rasulullah*. Jakarta: Amzah, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Cetakan Kedua*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2009.
- Friedmann, John. *Planning in the Public Domain: From Knowledge to Action*. United States: Princeton University Press, 1987.
- Hamid, AlMu'adz Nabil. *Bagaimana Mencintai Rasulullah SAW*. Mesir: Darut-Tauzi wan-Nasyr al-Islamiyah, 2002.
- Hidayat, R., Hasan, N., & Musthofa, I. (2021). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI PESERTA DIDIK DI SMA ANNUR BULULAWANG MALANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 53–61.
- Jamaludin Sele, Anwar Sa'dullah, Muhammad Hanif. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan pada SISwa di SMP Wahid Hasyim Malang." *Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam*, 2023: 141.
- Nisa, Risqi Nafi'atun. "Strategi Badan Dakwah Islam (BDI) dalam Mengembangkan Religious Culture di Sekolah (Studi Multi Situs di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Malang)." *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2014: 17-18.
- Putri, Eriska Anggraini. *Pembentukan Karakter Cinta Rasul pada Santri di TPQ Silahul Jinan Jagabaya 1 Way Halim Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Sary, Deavi Nur Zamielle Ratna. "Pembentukan Karakter Cinta Rasul pada Santri di Pondok Pesantren Al-Fithrah Meteseh Semarang." *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2018: 4-5.

- Suharsaputra, Dr. Uhar. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Suharsimi. Program Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Putra, 2007.
- Taufiqurrokhman. Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan. Jakarta: Universitas Prof. Moestopo Beragama, 2008.
- Tayibnapi, Farida Yusuf. Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Tjokroaminoto, Bintoro dan Mustopadipradja. Kebijakan dan Administrasi Pembangunan: Perkembangan Teori dan Penerapan. Jakarta: LP3ES, 1988.